

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PARA PENGIKUT YESUS
MENGENYAMPINGKAN NERAKA,
MEMUSATKAN KEPADA LANGIT,
APAKAH SURGA ADALAH LANGIT,
PADAHAL LANGIT ADALAH HAMPARAN
RUANGAN YANG DIATASNYA ADA BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA PARA PENGIKUT YESUS MENGENYAMPINGKAN NERAKA,
MEMUSATKAN KEPADA LANGIT, APAKAH SURGA ADALAH LANGIT,
PADAHAL LANGIT ADALAH HAMPARAN RUANGAN YANG DIATASNYA ADA BUMI**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa para pengikut Yesus mengenyampingkan neraka, memusatkan kepada langit, apakah surga adalah langit, padahal langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa para pengikut Yesus mengenyampingkan neraka, memusatkan kepada langit, apakah surga adalah langit, padahal langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa para pengikut Yesus mengenyampingkan neraka, memusatkan kepada langit, apakah surga adalah langit, padahal langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (An Nisaa': 4: 157)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (An Nisaa' : 4: 159)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)

"Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "tiga", berhentilah. Lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara. (An Nisaa' : 4: 171)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa para pengikut Yesus mengenyampingkan neraka, memusatkan kepada langit, apakah surga adalah langit, padahal langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis para pengikut Yesus mengenyampingkan neraka, memusatkan kepada langit, surga ada di langit, padahal langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen

dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PARA PENGIKUT YESUS MENGENYAMPINGKAN NERAKA, MEMUSATKAN KEPADA LANGIT, MEREKA ANGGAP SURGA ADA DI LANGIT, PADAHAL LANGIT ADALAH HAMPARAN RUANGAN YANG DIATASNYA ADA BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat : *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Artinya, ketika Allah *"...mewafatkan...(Ali 'Imran: 3: 55)* Yesus, maka Yesus meninggal dunia.

Nah, ketika Yesus meninggal dunia, maka setelah 30 hari atau kalau menurut para pengikut Yesus setelah 40 hari, *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* keluar dari tubuh Yesus bersama dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom yang ada didalam tubuh Yesus. Dimana 7 000000000 000000000 000000000 atom adalah bangunan tubuh Yesus dalam bentuk tulang dan daging.

Sekarang, ketika Allah mendeklarkan *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan... mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Artinya, disini *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom sampai kepada Allah.

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya Allah berada disaat Yesus meninggal dunia dan disaat *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ternyata Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Kemudian timbul pertanyaan lagi, dekatnya Allah sejauh mana ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Jadi, ketika Yasus meninggal dunia, Allah ada dekat kepada Yesus.

Mengapa Allah ada dekat kepada Yesus ?

Karena Allah telah *"...meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya, ketika *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom tidak pergi kelangit, sebagaimana yang dipercaya oleh para pengikut Yesus, melainkan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, naik ke udara, bukan ke langit, karena apa yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan yang di atasnya ada bumi.

Oleh karena itu, kalau para pengikut Yesus percaya Yesus naik dengan tubuhnya, artinya dengan tulang dan daging, maka kepercayaan itu tidak benar.

Mengapa tidak benar ?

Karena baru saja beberapa kilo meter ada di udara, manusia yang mempunyai tubuh, akan kehabisan atom oksigen, akhirnya akan mati.

Jadi, sebenarnya, yang naik ke udara setelah Yesus meninggal dunia adalah *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Nah, kalau semua pengikut Yesus percaya di langit ada surga, maka kepercayaan itu adalah tidak benar. Mengapa ?

Karena, sebenarnya, surga ada di bumi sekarang ini. Bumi ada di atas hamparan ruangan, yang dinamakan langit.

Nah, yang ada dan hidup di hamparan ruangan yang ada di atasnya bumi, adalah *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Kalau menurut para pengikut Yesus bahwa Yesus tidak menginjakkan kakinya di atas bumi, karena memang tubuh Yesus adalah dalam bentuk *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Kemudian, kalau Yesus didampingi oleh para malaikat, memang, karena malaikat adalah dalam bentuk *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*

Jadi, memang, para malaikat dalam wujud *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* begitu juga Yesus dalam wujud *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, sekarang terbongkar sudah, bahwa kepercayaan pengikut Yesus kepada Yesus yang sesudah meninggal dunia naik dengan tubuhnya kelangit, adalah tidak benar, yang benar adalah Yesus naik ke udara dengan tubuh yang berbentuk *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* dan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Jadi, sebenarnya, langit itu bukan surga, sebagaimana yang dipercaya oleh para pengikut Yesus. Surga ada di bumi sekarang ini, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat : *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Artinya, ketika Allah *"...mewafatkan...(Ali 'Imran: 3: 55)* Yesus, maka Yesus meninggal dunia.

Nah, ketika Yesus meninggal dunia, maka setelah 30 hari atau kalau menurut para pengikut Yesus setelah 40 hari, *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* keluar dari tubuh Yesus bersama dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom yang ada didalam tubuh Yesus. Dimana 7 000000000 000000000 000000000 atom adalah bangunan tubuh Yesus dalam bentuk tulang dan daging.

Sekarang, ketika Allah mendeklarkan *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan... mengangkat kamu kepadaKu...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Artinya, disini *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom sampai kepada Allah.

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya Allah berada disaat Yesus meninggal dunia dan disaat *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah, ternyata Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Kemudian timbul pertanyaan lagi, dekatnya Allah sejauh mana ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Jadi, ketika Yesus meninggal dunia, Allah ada dekat kepada Yesus.

Mengapa Allah ada dekat kepada Yesus ?

Karena Allah telah *"...meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya, ketika *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom tidak pergi kelangit, sebagaimana yang dipercaya oleh para pengikut Yesus, melainkan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, naik ke udara, bukan ke langit, karena apa yang dinamakan dengan langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada bumi.

Oleh karena itu, kalau para pengikut Yesus percaya Yesus naik dengan tubuhnya, artinya dengan tulang dan daging, maka kepercayaan itu tidak benar.

Mengapa tidak benar ?

Karena baru saja beberapa kilo meter ada di udara, manusia yang mempunyai tubuh, akan kehabisan atom oksigen, akhirnya akan mati.

Jadi, sebenarnya, yang naik ke udara setelah Yesus meninggal dunia adalah **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Nah, kalau semua pengikut Yesus percaya di langit ada surga, maka kepercayaan itu adalah tidak benar. Mengapa ?

Karena, sebenarnya, surga ada di bumi sekarang ini. Bumi ada diatas hamparan ruangan, yang dinamakan langit.

Nah, yang ada dan hidup di hamparan ruangan yang ada diatasnya bumi, adalah **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Kalau menurut para pengikut Yesus bahwa Yesus tidak menginjakkan kakinya diatas bumi, karena memang tubuh Yesus adalah dalam bentuk **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** yang keluar dari tubuh Yesus bersama dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Kemudian, kalau Yesus didampingi oleh para malaikat, memang, karena malaikat adalah dalam bentuk **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)**

Jadi, memang, para malaikat dalam wujud **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** begitu juga Yesus dalam wujud **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)**

Nah, sekarang terbongkar sudah, bahwa kepercayaan pengikut Yesus kepada Yesus yang sesudah meninggal dunia naik dengan tubuhnya kelangit, adalah tidak benar, yang benar adalah Yesus naik ke udara dengan tubuh yang berbentuk **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)** dan **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Jadi, sebenarnya, langit itu bukan surga, sebagaimana yang dipercaya oleh para pengikut Yesus. Surga ada di bumi sekarang ini, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya didaerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se